

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis perbedaan kinerja keuangan bank syariah Indonesia dengan bank syariah Malaysia dilihat berdasarkan GCG (*Good Corporate Governance*). GCG (*Good Corporate Governance*) dinilai menggunakan Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing, Komite Audit, Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah. Kinerja keuangan diukur dengan *Rasio Return on Assets* (ROA). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan sumber data yang diperoleh yaitu data sekunder. Populasi penelitian ini adalah perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia. Sampel penelitian berjumlah 8 perbankan syariah, 4 bank syariah Indonesia dan 4 bank syariah Malaysia dengan menggunakan laporan keuangan setiap tahunnya dan memiliki data yang lengkap dengan variabel yang digunakan selama tahun 2020-2023. Pengambilan sampel penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dan variabel independennya adalah GCG (*Good Corporate Governance*). Metode yang digunakan adalah dokumentasi dan analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Uji yang digunakan adalah uji normalitas *Shapiro-Wilks* dan uji beda *Mann-Whitney* menggunakan alat uji SPSS. Berdasarkan uji *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan karena pada GCG (*Good Corporate Governance*) pada indikator DPS (Dewan Pengawas Syariah) dan indikator ROA (*Return on Asset*) bank syariah Malaysia lebih unggul dibandingkan dengan bank syariah Indonesia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa GCG (*Good Corporate Governance*) dapat meningkatkan kinerja keuangan dan ROA (*Return on Asset*) perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia.

**Kata kunci:** Perbankan Syariah; *Good Corporate Governance*; *Return on Asset*

## **ABSTRACT**

*This study aims to test and analyze the differences in financial performance of Indonesian Islamic banks and Malaysian Islamic banks based on GCG (Good Corporate Governance). GCG (Good Corporate Governance) is assessed using the Independent Board of Commissioners, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Foreign Ownership, Audit Committee, Board of Directors and Sharia Supervisory Board. Financial performance is measured by the Return on Assets (ROA) Ratio. This research is a quantitative study, and the data sources obtained are secondary data. The population of this study is Islamic banking in Indonesia and Malaysia. The research sample consisted of 8 Islamic banks, 4 Indonesian Islamic banks and 4 Malaysian Islamic banks using financial reports each year and having complete data with the variables used during 2020-2023. The research sample was determined by the purposive sampling technique. The dependent variable in this study is financial performance and the independent variable is GCG (Good Corporate Governance). The method used is documentation and data analysis using descriptive statistical analysis. The tests used are the Shapiro-Wilks normality test and the Mann-Whitney difference test using the SPSS test tool. Based on the Mann-Whitney test, it shows that there are differences in GCG (Good Corporate Governance) on the DPS (Sharia Supervisory Board) indicator and the ROA (Return on Asset) indicator of Malaysian Islamic banks which are superior compared to Indonesian Islamic banks. This study concludes that GCG (Good Corporate Governance) can improve the financial performance and ROA (Return on Asset) of Islamic banking in Indonesia and Malaysia.*

**Keywords: Islamic Banking; Good Corporate Governance; Return on Asset**